BAB IV

Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh penulis selama melakukan kerja praktek di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur, khususnya pada bidang penerbitan Surat Tagihan Pajak (STP) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun kelamahan dari *Standard Operating procedure* ini terdapat pada memilih kasus, menginput data STP, dan mengirimkannya ke manajemen kasus yang menggunakan fasilitas komputerisasi yang secara fisik harus dilakukannya peremajaan fasilitas komputer penunjang yang baik serta bertumpuknya data yang akan diterbitkan Surat Tagihan Pajak yang membuat pekerjaan yang seharusnya selesai 3 hari menjadi 1 minggu. Sedangkan kelebihan dari *Standard Operating procedure* ini sebenarnya adalah untuk mempermudah dan mempersingkat waktu dalam mengolah data.
2. Proses inventarisasi dan penggolongan wajib pajak yang belum menyampaikan dan atau adanya keterlambatan penyampaian berkas STP yang mengakibatkan *Account Representative* sebagai pelaksana penerbitan Surat Tagihan Pajak kesulitan untuk menentukan wajib pajak yang akan diterbitkan Surat tagihan Pajak.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan kerja praktek di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cianjur khususnya di Seksi Pengawasan dan konsultasi, penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka meningkatkan pelayanan perpajakan kepada Wajib Pajak diantaranya:

1. Pengelolaan berkas Wajib Pajak pada Seksi Pengawasan dan Konsultasi agar lebih ditingkatkan guna meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan dengan melakukan peremajaan Komputer serta jaringan *network* yang memadai sehingga mempermudah proses pekerjaan yang tidak akan memakan waktu yang lama.
2. Maka solusinya menurut penulis adalah seharusnya adalah lebih di dimaksimalkan penggunaan Aplikasi-aplikasi fasilitas penyampaian SPT melalui *Dropbox*. Kantor pos atauun *e-filling*. Sehingga mempermudah proses pelaksanaan